

PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *EFFECTIVE TAX RATE* (ETR) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013 – 2016

Chayati Rodiyah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dr. Soetomo, Surabaya.

Drs. EC. Supriadi, M.Si

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dr. Soetomo, Surabaya.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap *effective tax rate*. Variabel independen yang digunakan adalah profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan. Variabel dependen yang digunakan adalah *effective tax rate*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2016. Sampel yang dikumpulkan menggunakan metode *purposive sampling*. Total 12 perusahaan ditentukan sebagai sampel. Metode analisis penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas, *leverage*, maupun ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *effective tax rate*.

Kata kunci : Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, *Effective Tax Rate*

ABSTRACT

This research aims to obtain empirical evidence about the effect of profitability, leverage, and size to effective tax rate. The independent variables used are profitability, leverage, and size. The dependent variables used is effective tax rate. The research population was food and drink subsector manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) year 2013-2016. Sample was collected by purposive sampling method. Total 12 manufacturing companies were taken as study's sample. Analysis method of this research used multiple regression. The result showed that profitability, leverage, and size doesn't significantly effect the effective tax rate.

Keywords : Profitability, *Leverage*, Size, *Effective Tax Rate*

PENDAHULUAN

Bangsa Indonesia merupakan negara berkembang dan memiliki penduduk yang cukup padat. Namun Indonesia sendiri memiliki kekayaan alam yang sangat banyak dan berlimpah, tidak heran apabila banyak perusahaan dalam negeri maupun asing yang berada di Indonesia. Dalam keadaan demikian ini dapat memberi keuntungan terhadap

pemerintahan dalam penerimaan negara pada sektor pajaknya. Dalam suatu negara, pajak merupakan suatu pendapatan yang bisa dijamin besar pemasukannya, namun berbeda dengan suatu perusahaan yang menganggap pajak merupakan suatu beban dimana akan mengurangi laba bersih yang didapatkan oleh perusahaan itu sendiri. Bahkan perusahaan telah mengadakan atau mematuhi pembayaran pajak karena

keterpaksaan yang tidak dapat dihindari, dikarenakan adanya sanksi tersendiri yang secara langsung dapat merugikan perusahaan tersebut. Berdasarkan siaran pers kementerian perindustrian Republik Indonesia tahun 2017 industri makanan dan minuman mengalami pertumbuhan sebesar 12,70 persen terhadap PDB nasional (<http://www.kemenperin.go.id/>). Hal ini membuktikan bahwa sector makanan dan minuman memiliki kontribusi yang cukup besar dalam pemcapaian penerimaan pajak selama ini.

Kini pemerintah berupaya untuk melaksanakan pengoptimalan dalam sector perpajakan ini, namun tidak tanpa halangan atau kendala. Kendala yang sering ditemui pada pengoptimalan sector perpajakan ini ialah penghindaran pajak (tax Avoidance) dan juga penggelapan pajak (Tax Evasion), atau bahkan dengan berbagai cara yang sesuai dengan kebijakan masing – masing perusahaan guna meminimalkan pajak yang akan dibayarkan oleh perusahaan tersebut, salah satunya cara ialah dengan memilih metode akuntansi yang tepat untuk menurunkan *effective tax rate (ETR)* Zain (2008:57) mengatakan bahwa penghindaran pajak (Tax Avoidance) adalah suatu tindakan yang benar – benar legal. Sebagaimana yang disampaikan Ardyansah (2014:3), Penghindaran pajak (Tax Avoidance) sama sekali tidak melanggar hukum dan bahkan dapat memperoleh penghematan pajak dengan cara memanfaatkan kelonggaran – kelonggaran aturan yang mengatur tentang pajak, sehingga perusahaan dapat menghemat pengeluaran pajak. Sedangkan penggelapan pajak (Tax Evasion) adalah usaha meminimalkan pembayaran pajak, namun melanggar hukum yang berlaku tentang perpajakan. Dengan demikian permasalahan,

menggunakan *effective tax rate (ETR)* dapat dijadikan kategori pengukuran perencanaan pajak yang efektif.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi perusahaan untuk membayar pajak, ukuran perusahaan (size) misalnya merupakan variabel yang paling banyak digunakan untuk meneliti beban pajak perusahaan (Rodriguez dan Arias, 2012). Besar kecilnya perusahaan dapat mempengaruhi pendapatan (profitability), karena mendapat laba maka mempengaruhi juga aset perusahaan dan tingkat utang perusahaan sehingga berpengaruh terhadap pembayaran pajak.

KERANGKA TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Teori Agensi merupakan teori yang menyatakan adanya hubungan antara pihak yang memberi wewenang (Prinsipal) dan pihak yang menerima wewenang / agen, (Ardyansah, 2014:2). Menurut (Hutabarat & Huseini, 2006:47) Teori Agensi (*theoryagency*) yaitu yang menyatakan mengenai pentingnya pemilik perusahaan (pemilik saham) menyerahkan pengelolaan perusahaan kepada tenaga profesional (disebut agent) yang lebih mengerti dan profesional dalam menjalankan bisnis.

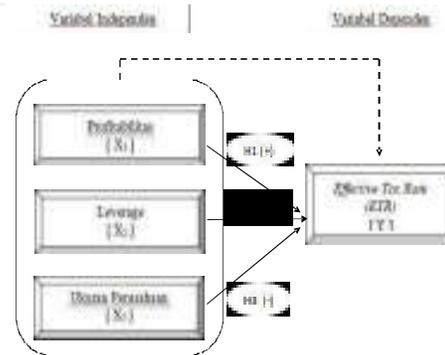
Jensen dan Meckling (1976) mendefinisikan kontrak antara satu atau beberapa orang *principal* yang mendelegasikan wewenang kepada orang lain (*agent*) untuk mengambil keputusan dalam menjalankan perusahaan. *Agency theory* adalah desain kontrak yang dibuat untuk memotivasi agen agar bertindak sesuai dengan kepentingan prinsipal ketika kepentingan agen bertentangan dengan principal (Scott, 2012:340). Pelaksanaan kontrak tersebut menimbulkan biaya yang disebut sebagai *agency cost*, yaitu biaya yang timbul agar manajer bertindak selaras dengan tujuan

pemerintah.

ETR (*Effective Tax Rate*) adalah besarnya beban pajak dihitung dari dasar pengenaan pajak dikalikan dengan tarif pajak yang berlaku. Tarif pajak yang berlaku adalah tarif pajak yang tidak ditetapkan oleh pemerintah dalam aturan perpajakan. Menurut Noor et al. (2010) ETR sebenarnya merupakan ukuran beban pajak perusahaan karena mengungkapkan tingkat pajak yang dibayarkan terhadap laba perusahaan. ETR dapat digunakan sebagai indikator perencanaan pajak yang efektif.

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan di atas, maka terbentuklah kerangka pemikiran dari penelitian ini. Dalam penelitian ini yang mengenai pengaruh terhadap *effective tax rate (ETR)* pada perusahaan manufaktur yang ada di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 – 2016. Dimana dalam penelitian tersebut terdapat beberapa variabel yang akan diteliti oleh peneliti dikarenakan indikasi yang mempengaruhi *effective tax rate* antara lain : Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Profitabilitas dimana variabel – variabel tersebut merupakan variabel independen, dan *effective tax rate (ETR)* sebagai variabel dependen. Berikut ini penjelasan hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen yang telah diwujudkan dalam pernyataan.

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



Pengaruh Profitabilitas

terhadap Effective Tax Rate (ETR)

Suatu perusahaan yang memiliki suatu kemampuan untuk dapat memperoleh keuntungan yang lebih tinggi, harus juga mempersiapkan pembayaran pajaknya yang sesuai dengan pendapatan atau keuntungan perusahaan tersebut. Rodriguez dan Arias (2012;32) mengungkapkan bahwa ada hubungan yang positif antara kemampuan menghasilkan laba perusahaan dengan *effective tax rate (ETR)*.

H1 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *Effective Tax Rate (ETR)*

Pengaruh Leverage terhadap Effective Tax Rate (ETR)

Dalam penelitian Liu dan Cao (2007) menyebutkan bahwa perusahaan dengan jumlah utang yang lebih banyak memiliki nilai *effective tax rate (ETR)* yang lebih rendah. Hal demikian dikarenakan biaya bunga dapat mengurangi pendapatan perusahaan sebelum pajak. Dalam penelitian Richardson dan Lanis (2007) juga menyebutkan hubungan yang negatif antara *leverage* dengan *effective tax rate (ETR)*.

H2 : *Leverage* berpengaruh negatif terhadap *Effective Tax Rate (ETR)*

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Effective Tax Rate (ETR)*

Perusahaan besar cenderung memiliki ruang lebih besar untuk perencanaan pajak yang baik dan mengadopsi praktek akuntansi yang efektif untuk menurunkan *effective tax rate (ETR)* perusahaan (Rodriguez dan Arias, 2012;31). Dalam penelitian Ardyansah (2014) menyebutkan laba yang tinggi yang diperoleh perusahaan memberikan konsekuensi akan semakin tingginya pajak yang harus dikeluarkan oleh perusahaan. Kondisi ini menjadikan manajer akan berusaha memperkecil pajak yang dilaporkan namun dengan melaporkan laba yang tetap tinggi, dimana salah satunya ialah dengan mengalihkan ke dalam pajak ditahan. Dengan demikian dapat menyebabkan beban pajak total menjadi lebih kecil. Adanya pengaruh negatif yang signifikan dari ukuran perusahaan terhadap *effective tax rate (ETR)* dikarenakan perusahaan besar memiliki ruang lebih besar untuk perencanaan pajak yang baik dan mengadopsi praktek akuntansi yang efektif untuk menurunkan *effective tax rate (ETR)* perusahaan.

H3 : Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap *Effective Tax Rate (ETR)*

METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian

Variabel - variabel pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen atau variabel bebas (X), dan variabel dependen atau variabel terikat (Y). Dalam variabel independen atau variabel bebas terdiri dari tiga variabel yaitu profitabilitas (X1) yang dihitung

dari laba sebelum pajak dibagikan dengan total aset, *leverage (X2)* yang dihitung dari total kewajiban dibagikan dengan jumlah ekuitas, dan ukuran perusahaan (X3) yang dihitung *Natural Log (Ln)* dari total aset. Sedangkan variabel dependen atau variabel terikatnya yaitu *Effective Tax Rate (ETR)* yang digunakan untuk mengukur dampak perubahan kebijakan pajak negara pada beban pajak perusahaan (Situmorang, 2015;18).

Penentuan Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2013 – 2016, dipilih periode tersebut ini dikarenakan untuk meneliti perusahaan manufaktur dengan tahun terbaru. Digunakannya sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dikarenakan perusahaan manufaktur mempunyai ruang lingkup yang besar yaitu berjumlah 144 Perusahaan manufaktur, dan 14 perusahaan yang terdapat dalam sub sektor makanan dan minuman. Adapun metode sampel yang digunakan pada penelitian ini ialah metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan metode pengambilan sampel yang disesuaikan dengan kriteria tertentu agar sampel yang terpilih lebih representatif. Berikut ini kriteria-kriteria pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dalam penelitian ini:

1. Perusahaan manufaktur yang secara berturut-turut menyediakan laporan tahunan di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016;
2. Perusahaan Manufaktur yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah pada periode 2013-2016;

3. Tidak memiliki kerugian, perusahaan yang mengalami kerugian berarti tidak menanggung beban pajak. Apabila ada beban pajak, merupakan beban pajak tahunberjalan;
4. Dalam laporan keuangan perusahaan manufaktur memiliki informasi yang lengkap terkait dengan variabel yang di teliti;Data-data mengenai variabel-variabel yang diteliti tersedia dengan lengkap dalam laporan keuangan perusahaan pada tahu 2013-2016.

Tabel 1
Rincian Perolehan Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Jumlah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 sampai dengan tahun 2016	14
Jumlah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia yang mengalami Rugi	2
Jumlah perusahaan yang menjadi sampel	12

Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan analisis multivariate dengan menggunakan regresi berganda untuk pengujian hipotesis berikut :

$$ETR_{it} = \beta_1 + \beta_2 Ln_Size_{it} + \beta_3 Ln_Lev_{it} + \beta_4 Ln_ROA_{it} + \epsilon_{it}$$

Dimana :

- ETR : *effective tax rate*
- B : koefisien garis regresi
- Size : Ukuran Perusahaan Lev: *Leverage*
- ROA : Profitabilitas
- ε : error

HASIL PENELITIAN DAN

PEMBAHASAN

Analisis Data

Variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini ialah profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan yang sebagai variabel independen. Sedangkan variabel dependennya ialah *effective tax rate (ETR)*. Variabel-variabel tersebut akan diuji secara statistic deskriptif. Dalam pengujian tersebut akan menunjukkan gambaran atau deskripsi data yang dilihat melalui nilai minimum, maksimum, *mean*, dan standard deviasi. Berikut ini merupakan tabel hasil pengujian statistik deskriptif atas variabel-variabel tersebut :

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	48	3,00	88,00	17,7292	17,38640
Leverage	48		303,00	102,9792	51,93838
Ukuran Perusahaan	48	2130,00	3019,00	2652,5208	257,13255
Effective TaxRate	48	13,00	35,00	24,9792	3,78401
Valid (listwise)	48				

Hasil Uji Asumsi Klasik

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan model regresi berganda. Untuk menggunakan model regresi berganda terlebih dahulu harus

memenuhi uji asumsiklasik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3

Hasil Uji Asumsi Klasik dan Uji Regresi Berganda

Variabel	Prediksi Tanda	Nilai Koefisien	t-value	p-value	VIF
ROA		0,036	-1,342	0,186	1,326
Lev		0,011	0,686	0,496	1,115
Size		0,003	-1,579	0,122	1,441
D-W	1,833				
R ²	9,3%				
Adjusted R ² (%)	3,1%				
F Statistic	1,500 dan p 0,228				
One Sample K-S Test	0,147 dan p 0,011				

Uji Multikolonieritas :

Berdasarkan tabel 3 hasil Uji Multikolinieritas diketahui bahwa nilai VIF menunjukkan <10, yang mempunyai arti bahwa masing-masing variabel bebas tidak memiliki hubungan. Dengan demikian pengujian ini menunjukkan bahwa asumsi multikolinieritas terpenuhi.

Uji Autokorelasi :

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa nilai *Durbin-Watson* adalah sebesar 1.833. Nilai DW tersebut berada diantara -2 dan +2 atau $-2 \leq DW \leq +2$. Maka tidak terjadi autokorelasi dalam penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas :

Pada tabel 3 diketahui bahwa seluruh nilai signifikansi dari hasil uji *park* lebih dari 0.05 ($p > 0.05$), sehingga data dinyatakan bebas homoskedastisitas.

Uji Normalitas :

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa nilai *p* dari *One-Sample Kolmogorov Smirnov Test* adalah 0.147 ($p > 0.05$) yang mempunyai arti bahwa distribusidata pada penelitian ini adalah normal.

Hasil Pengujian Hipotesis

Pengaruh Profitabilitas terhadap Effective Tax Rate

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *effective tax rate*. Hal ini dilihat dari tingkat profitabilitas sebesar $0,186 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar -1,342. Hal ini mengindikasi bahwa profitabilitas signifikan dengan arah negatif. Hipotesis pertama (H1) adalah profitabilitas yang memiliki arah negatif dan tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap *effective tax rate*. Dengan demikian hipotesis pertama dari penelitian ini diterima. Hubungan negatif ini mengindikasikan perusahaan yang semakin efisien dan mempunyai profit yang tinggi, akan membayar beban pajak yang tinggi. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardyansah dan Zulaikha (2014) yang menyatakan bahwa profitabilitastidakberpengaruh terhadap *effective tax rate*. Meningkatnya

profitabilitassuatuperusahaan dapat disebabkan oleh meningkatnya kapasitas perusahaan atas sumber pendanaan dalam menjalankan aktivitas bisnis (Natalia, 2012).

Pengaruh *Leverage* terhadap *Effective Tax Rate*

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *effective tax rate*. Hal ini dapat dilihat dari tingkat *leverage* sebesar $0,496 > 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $0,686$. Hipotesis kedua (H_2) ialah *leverage* tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap *effective tax rate*.

Dengan demikian hipotesis kedua dari penelitian ini ditolak. Dalam hal ini telah diindikasikan hutang yang lebih banyak memilih nilai *effective tax rate* yang lebih rendah. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Vicky Amelia (2015) dan penelitian yang dilakukan oleh Ardyansah dan Zulaikha (2014). Berdasarkan teori agensi, perusahaan yang mempunyai kinerja yang baik cenderung mempunyai konflik atau perbedaan kepentingan antara prinsipal dan agen yang rendah. Hal ini dikarenakan tujuan dari masing-masing pihak dapat terpenuhi sesuai dengan yang diharapkan. Oleh karena itu, semakin tinggi tarif pajak suatu perusahaan, maka semakin besar pula manfaat yang diperoleh dari penggunaan hutang (Arsidatama, 2012). Variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap

effective tax rate, menunjukkan bahwa semakin tinggi ataupun semakin rendahnya *leverage* suatu perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran yang dilakukan oleh perusahaan tersebut (Agusti, 2014).

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Effective Tax Rate*

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *effective tax rate*. Hal ini dilihat dari tingkat ukuran perusahaan sebesar $0,122 > 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $-1,579$. Hal ini mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan tidak signifikan dengan arah negative. Hipotesis ketiga (H_3) adalah ukuran perusahaan memiliki arah negatif dan tidak berpengaruh secara parsial terhadap *effective tax rate*. Dengan demikian hipotesis ketiga dari penelitian ini ditolak. Dalam hal ini dapat disebutkan bahwa semakin besar perusahaan maka semakin rendah *effective tax rate* yang dimilikinya. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Haryadi (2012) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *effective tax rate*.

KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

Merujuk pada hasil analisis, pengujian hipotesis, pembahasan serta

penelitian ini, maka dapat ditemukan beberapa kesimpulan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *effective tax rate*. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardyansah dan Zulaikha (2014).
2. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *effective tax rate*. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardyansah dan Zulaikha (2014). Namun penelitian ini menolak penelitian yang dilakukan oleh Teddy Haryadi (2012).
3. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *effective tax rate*. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Teddy Haryadi (2012).
4. Dalam penelitian ini semua variabel independen secara menyeluruh tidak berpengaruh terhadap variabel dependen *effective tax rate*. Hal ini berarti perusahaan besar cenderung memiliki *effective tax rate* yang lebih tinggi, dan lebih berpengaruh pada variabel-variabel independen lainnya.

Adapun keterbatasan yang dapat dipertimbangkan oleh peneliti selanjutnya yaitu sebagai berikut:

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya mencakup 12 perusahaan dalam subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah populasi perusahaan yang

akan digunakan sebagai sampel penelitian di berbagai subsektor bahkan berbagai sektor yang misalnya sector pertambangan, sektor keuangan, dan sektor-sektor lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Peneliti selanjutnya supaya menggunakan variabel lain yaitu seperti variabel struktur kepemilikan, intensitas aset, tata kelola perusahaan, dan lain sebagainya yang dapat berpengaruh terhadap *effective tax rate*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abimanyu, Anggito, dkk. *Pembangunan Ekonomi dan Pemberdayaan Rakyat*. Yogyakarta: PAU-SE UGM & BPFE. 2009
- Amelia, Vicky. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas, Intensitas Aset Tetap, Intensitas Persediaan Dan Komisaris Independen Terhadap *Effective Tax Rate* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014). *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Anthony, R, N. Adn V. Govindrajan. 2009. *Managemen Control System*. Buku 2 Jakarta: Salemba Empat.
- Ardyansah, D., & Zulaikha. *Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio dan Komisaris Independen terhadap Effective Tax Rate (ETR)*. *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 3, Number 2, 2-9, 2014.
- Atarwaman, JD. 2011. Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan

Kepemilikan Manajerial Terhadap Praktik Perataan Laba Yang Dilakukan Oleh Perusahaan Manufaktur pada BEI. Jurnal Ilmu Ekonomi ADVANTAGE.

Aunalal, Ardholus. "Pengaruh Size, Profitabilitas, & Ownership Structure Sebagai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Effective Tax Rate Perusahaan. Thesis Tidak

dipublikasikan. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada. 2011

Bachtiar, M. D. 2015. Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, Dan Capital Intensity Terhadap Effective Tax Rate (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013). Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang.

Brotodiharjo, R. S. "Pengantar Ilmu Hukum Pajak" (1992:2-6)

Darmadi, Iqbal Nul Hakim dan Zulaikha. "Analisis

Ghozali, Imam. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS" Edisi Keempat, Badan

Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang. 2013

Hanum, H. R., & Zulaikha. "Pengaruh Karakteristik Corporate Governance

terhadap Effective Tax Rate". Diponegoro Journal of Accounting. Vol 02.

No.02, 1-10. 2013

Haryadi, Teddy. "Pengaruh Intensitas Modal, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Tarif Pajak Efektif pada Perusahaan Pertambangan di BEI Tahun 2010-2011 Artikel yang dipublikasikan. 2012.

Hutabarat, J & Huseini, M. 2006. Proses, Formasi & Implikasi Manajemen Strategik Kontemporer. Jakarta: Alex Media Komputindo.

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. "Theory of the Firm: Managerial behaviour, agency cost, and ownership structure". Journal of Financial Economics. 1976.

Karayan, John E and Charles W. Swenson, Strategi Business Tax Planning". New Jersey: John Wiley & Sons. 2007.

Kasmir. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Raja Grafindo Persada. Jakarta. Liangsheng W, Y, W, P, G, W, L "State Ownership, Tax Status and Size Effect of Effective Tax Rate in China". Journal of Accounting and Public Policy Vol. 26 No. 6, 2007.

Liu, X and S. Cao. 2007. "Determinants of Corporate Effective Tax Rates". The Chinese Economy, Vol. 40 No. 6

Mardiasmo. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Manajemen Pajak. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.

Masri, Indah dan Dwi Martani. "Pengaruh Tax Avoidance terhadap Cost of Debt. Simposium Nasional Akuntansi XV. Banjarmasin. 2012

Melinda, Modul IAI, "Modul Pelatihan Pajak Terapan Brevet AB Terpadu". Ikatan Akuntan Indonesia. 2015

Natalia, Petri. 2012. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Governance Pada Laporan Tahunan". Skripsi. Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro. Semarang

Noor, R. M. Corporate Tax Planning: "A

Study on Corporate Effective Tax Rates of Malaysian Listed Companies". *International Journal of Trade, Economic and Finance*, 1(2):189-193. 2010

Noor, Rohaya Md., Nor'Azam Mastuki, dan Barjoiy Bardai. "Corporate Effective

TaxRate: A Study on Malaysian Public Listed Companies. Malaysia Accounting Review, Vol. 7(1), No. 1-20. 2008.

Price Water House Cooper. "Global Effective Tax Rates". "Price Water House Cooper.

2011 Richardson, Grant dan Lanis Roman. "Determinants of the Variability in ETR and Tax Reform: Evidence from Australia". *Journal of Accounting and Public Policy*, Vol. 26. 2007.

Rondriguez, E. F., & Arias, A. M., "Do Business Characteristics Determine an Effective Tax Rate?". *The Chinese Economy*, Vol. 45 No. 6, 2013.

Rusydi, M. K., & Martani, D. 2014. Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Aggressive Tax Avoidance. SNA 17

Universitas Mataram. Lombok Sabli, N., & Noor M. R. "Tax Planning and Corporate Governance"

Proceeding International Conference on Business and Economic Research Bandung. ISBN: 978-967-5705-05-2, 2012.

Scott, William R. 2012. *Financial Accounting Theory*. Toronto: Pearson

Siaran Pers (2017) <http://www.kemenperin.go.id/artikel/19268/Industri-Manufaktur-Setor-Pajak-Terb Besar-Hingga-Rp-103-Triliun>
Situmorang, P.P.C.I., 2015. Pengaruh Struktur Kepemilikan

Corporate Governance

Tahun 2010-2013). *Skripsi*. Universitas Diponegoro. Semarang.

Waluyo. 2011. *Perekonomian Indoneisa*. Jakarta: Salemba Empat. www.idx.co.id www.pajak.go.id

Yulfaida dan Zhulaikha, "Pengaruh Size, Profitabilitas, Profile, Leverage, dan Ukuran Dewan Komisaris terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia" Semarang: Universitas Diponegoro, Diponegoro Journal of Accounting Volume 1, Nomor 2, Tahun 2012, Halaman 1-12, <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>

Zain, Mohammad. 2008. *Manajemen Perpajakan*. Jakarta: Salemba Empat. Zain, Mohammad. *Manajemen*

Perpajakan. Jakarta: Salemba Empat. 2008 Zebriyanti, D. E. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, ukuran Perusahaan, Opini Auditor Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Skripsi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia. Surabaya.

Dan Mekanisme